



Jonathan Majors Punya Sejarah Penyalahgunaan dalam Hubungan, Kata Para Wanita” – “Jonathan Majors Mengaku Pernah Melakukan Penyalahgunaan dalam Hubungan Menurut Pengakuan Wanita

Description

Hubungan Ms. Duncan dan Ms. Hooper dengan Mr. Majors

Ketika Ms. Hooper mulai berkencan dengan Mr. Majors, ia mengatakan bahwa dia dengan cepat menyatakan cinta yang mendalam padanya tetapi juga menjadi kontrol, mengatur di mana ia bisa pergi, dengan siapa dia bisa bersosialisasi, dan bagaimana dia harus berperilaku. Dia menjadi “tidak diizinkan berbicara kepada siapa pun tentang hubungan mereka, menjauhkannya dari sistem dukungan,” menurut pernyataan pra persidangan. Dia menjadi bayangan dirinya sendiri, kata seorang teman sekelas Yale.

Ms. Chaudhry menggambarkan Mr. Majors sebagai “muda dan perasa” pada saat hubungannya dengan Ms. Hooper. “Ketika melihat ke belakang, dia merasa malu dengan beberapa perilaku cemburunya,” katanya.

Ms. Hooper hamil beberapa bulan setelah memulai hubungan. Ketika dia memberi tahu Mr. Majors bahwa dia telah menjadwalkan aborsi dalam dua minggu, dia bersikeras agar dia melakukannya lebih cepat, katanya dalam pernyataan itu. Mr. Majors menjemputnya di klinik, di mana dia diberitahu bahwa Ms. Hooper akan memerlukan pendamping pulang, katanya. Tetapi ketika dia meneleponnya setelah itu untuk menjemputnya, dia mengatakan bahwa dia pergi ke rehearsal. Karena dia percaya bahwa Mr. Majors tidak akan mentolerirnya membicarakan situasi itu dengan siapa pun, pernyataan tersebut mengatakan, dia tidak bisa menelepon teman; dia berpura-pura ada pendamping dan pulang sendirian. “Aku merasa terjebak dan sendirian,” katanya nanti dalam wawancara dengan The Times.

Ms. Chaudhry mengatakan bahwa karena Mr. Majors dan Ms. Hooper berada dalam pertunjukan yang sama, mereka setuju bahwa keduanya tidak bisa melewati latihan, dan bahwa dia akan pulang setelah prosedur tersebut. Ms. Hooper mengatakan bahwa mereka tidak berada dalam pertunjukan yang sama saat itu.

“Peristiwa menyedihkan itu masih menjadi kenangan yang menyakitkan bagi Mr. Majors,” kata Ms.

Chaudhry.

Pada tahun 2015, ketika Ms. Hooper menghadapi Mr. Majors dengan bukti bahwa dia berselingkuh, dia mengancam akan bunuh diri, pernyataannya mengatakan. Setahun kemudian, setelah mereka berpisah dan Mr. Majors mengetahui bahwa Ms. Hooper memiliki hubungan singkat dengan seseorang yang dikenalnya, dia menelepon dan memarahinya, pernyataannya mengatakan, menyebutnya “pelacur” dan mengatakan, “Saya harap kamu mati; bunuh diri” dan “Aku akan mencabutmu dari hatiku seperti mereka mencabut bayi kita darimu.”

Ringkasan

Hubungan antara Ms. Duncan dan Ms. Hooper dengan Mr. Majors sebentar bertumpang tindih, meskipun keduanya awalnya tidak menyadarinya. Ketika Ms. Hooper dan Mr. Majors mulai pacaran, dia mengatakan bahwa dia dengan cepat menyatakan cinta yang mendalam padanya tetapi juga menjadi kontrol, memerintahkan di mana dia bisa pergi, dengan siapa dia bisa bersosialisasi, dan bagaimana dia bisa berperilaku. Bagaimana tanggapan Anda tentang perilaku Mr. Majors terhadap Ms. Hooper? Apakah Anda pernah mengalami situasi serupa atau mengenal seseorang yang pernah mengalami hal yang serupa?

Apakah Anda percaya bahwa perilaku Mr. Majors adalah tindakan penyesalan muda dan tidak layak ditoleransi? Bagikan pendapat Anda di kolom komentar di bawah!

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#) . jangan lupa baca berita/artikel terkait melalui link di bawah. dan silahkan cek tools kehamilan terbaru dari homp.my.id yaitu tools [kalkulator kehamilan](#)